

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia, karena dengan adanya pendidikan orang-orang akan banyak belajar berbagai hal, mulai dari ilmu pengetahuan, cara mengembangkan potensi, dan pengetahuan lainnya yang didapat dari pendidikan. Melalui pendidikan diharapkan dapat menjadi wadah dalam membentuk serta mencerdaskan manusia agar menjadi lebih baik lagi.¹

Pendidikan adalah cara seseorang dalam mengembangkan kemampuan jasmani maupun rohani untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk mewujudkan tujuan ini perlu dilakukan kerjasama antara lembaga sekolah dan orang tua siswa, orang tua akan mendapat pengetahuan dan pengalaman dari guru dan guru akan mengetahui lingkungan perkembangan anak didiknya ketika di rumah.²

Guru mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Guru adalah orang yang paling sering berinteraksi dengan peserta didik. Hal ini menunjukkan kesuksesan pembelajaran atau pendidikan tidak terlepas dari peran seorang guru. Namun, bukan berarti guru adalah faktor utama dalam kesuksesan pendidikan, namun terdapat faktor lain yaitu siswa, lingkungan, metode, media dan sebagainya.

¹ Siti Zulaikah, "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Smpn 3 Bandar Lampung", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10. No. I, (2019), 84-85.

² Jalam Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Dan Inovatif*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2015), 78.

Tugas utama seorang guru adalah mengarahkan dan membimbing agar peserta didik mampu tumbuh dan berkembang mengikuti arus perkembangan zaman. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah pendidik sekaligus penanggung jawab langsung terhadap penanaman norma, pembinaan akhlak, serta penanaman karakter religius peserta didik.

Mendidik anak merupakan kewajiban orang tua. Mendidik anak sangat penting untuk dimulai sejak dini. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah Saw.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ. فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ وَيِمَجِّسَانِهِ. كَمَا تُنْتَجُ الْبَهِيمَةُ بِهَيْمَةٍ جَمْعَاءَ هَلْ تُحْسِنُونَ فِيهَا مِنْ جَدْعَاءَ؟ ثُمَّ يَقُولُ أَبُو هُرَيْرَةَ وَأَقْرَعُوا إِنَّ شِئْنَكُمْ : فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ. الْآيَةَ

[٣٠/الروم/٣٠]

“Artinya: Bersumber dari Abu Hurairah; sesungguhnya dia berkata: “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam. bersabda: “Setiap anak itu dilahirkan dalam keadaan fitrah. Kedua orang tuanyalah yang membuatnya menjadi Yahudi, Nasrani, ataupun Majusi. Sebagaimana seekor ternak melahirkan seekor ternak dalam keadaan selamat tanpa cacat, apakah kamu mengira dia terpotong hidungnya misalnya? “Kemudian Abu Hurairah berkata; “Apabila kalian mau, maka bacalah firman Allah berikut ini: “(tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrahnya itu. Tidak ada perbuatan atas fitrah Allah.” (QS. Ar Ruum (30): 30). (HR. Muslim).³

Berdasarkan hadis di atas dapat diambil kesimpulan bahwa orang tua mempunyai andil besar dalam pendidikan anak-anaknya. Karena inilah orang

³ Adib Bisri Musthofa, *Tarjamah Shahih Muslim IV*, (Asy Syifa’, 1992), 22: 587.

tua harus bersungguh-sungguh dan berhati-hati dalam mendidik anaknya dan tetap berpegang teguh pada ajaran agama.

Dalam pendidikan keterlibatan orang tua mempunyai berbagai macam tingkatan contoh sederhana seperti menanyakan perkembangan anak dalam belajar, berpartisipasi dalam program evaluasi, dan membantu membuat keputusan dalam program keberhasilan pembelajaran anak. Orang tua yang memberikan perhatian terhadap anaknya ketika pembelajaran di rumah akan membuat anak semangat dalam belajar karena mereka mengetahui ada dukungan dan tidak hanya mereka sendiri yang ingin maju dan meraih kesuksesan. Adanya dukungan seperti ini akan membuat hasil belajar dan prestasi anak semakin baik meskipun pembelajaran dilakukan di rumah masing-masing.⁴

Pembelajaran adalah proses penyampaian informasi dari guru ke siswa. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai bantuan yang diberikan oleh pendidik agar proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dapat terlaksana dengan baik karena dalam pembelajaran terjalin interaksi antara pendidik dan peserta didik.

Kerjasama adalah suatu pekerjaan yang dilakukan bersama-sama antara dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama. Dalam ajaran Islam kita dianjurkan saling bekerjasama antar umat Muslim, sebagaimana firman Allah Swt dalam Q.S. Al-Maidah (5): 2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

⁴ Sri Yatun dan Mohammad Salehudin, “Persepsi Orang Tua dan Guru dalam Menanamkan Disiplin Anak Usia Dini pada Pembelajaran Online”, *Jurnal Ilmiah Potensia*, 6, no. 1, (2021), 2.

“Artinya: Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran” (QS. Al-Ma’idah (5): 2).⁵

Kerjasama yang dilakukan guru dan orang tua akan menghasilkan siswa yang berkualitas, sebab dengan kerjasama ini siswa selain mendapat pengembangan ilmu di sekolah oleh guru juga mendapatkan kontrol pembelajaran yang diberikan orang tua di rumah. Kerjasama antara guru dan orang tua dalam proses pembelajaran dapat berupa program-program yang ditawarkan sekolah dan usulan-usulan yang yang diberikan orang tua hendaknya dimusyawarahkan bersama demi mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Dalam kerjasama ini dapat dikatakan bahwa setiap individu atau kelompok mempunyai peran dan tanggung jawab yang sama besarnya demi mencapai tujuan bersama.⁶

Dalam penerapannya guru dan orang tua merupakan dua sosok yang paling berperan. Keduanya adalah tempat anak mendapat pengetahuan, pendidikan moral dan keterampilan. Guru dan orang tua harus saling bekerjasama dalam membentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa. Terjalinnnya hubungan kerjasama yang baik antara keduanya akan mampu mengantarkan tercapainya keberhasilan pendidikan anak.

Kerjasama guru dan orang tua tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti dimana wajib diadakan pertemuan antara orang tua siswa dan guru saat tahun ajaran baru untuk membicarakan aturan,

⁵ Qs. Al-Ma’idah (5): 2

⁶ Risdoyok dan Wedra Aprison, “Kerjasama Guru PAI dan Orang Tua dalam Menghadapi Pembelajaran selama Covid-19 “, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3 No 5, (2021), 2321

visi, materi serta perencanaan yang akan dicapai agar mendapat dukungan dari orang tua siswa.⁷

Dalam mensukseskan pembelajaran yang ada di SDN Sumberejo maka sekolah bekerjasama dengan orang tua dan guru dalam pembelajaran PAI sangat perlu dilakukan untuk membuat pembelajaran tetap berjalan secara efektif sesuai target yang diharapkan. Dengan demikian, seluruh pihak diharapkan selalu optimal dalam menjalankan perannya dalam mewujudkan keberhasilan pembelajaran. SDN Sumberejo termasuk salah satu sekolah dengan taraf sekolah dasar yang mana kerjasama yang terjalin antara pihak sekolah, guru dan orang tua siswa demi mewujudkan keberhasilan pembelajaran dapat dikatakan baik sebab setiap langkah yang diambil selalu melibatkan wali murid sehingga hubungan dan komunikasi antara guru dan orang tua siswa terjalin dengan baik.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mempelajari lebih lanjut “Urgensi Kerjasama Guru PAI Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SDN Sumberejo Grogol Kediri”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti memfokuskan penelitian diantaranya:

1. Bagaimana teknik kerjasama guru PAI dan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SDN Sumberejo Grogol Kediri?

⁷Ambros Leonanggung Edu, *Etika dan Tantangan Profesionalisme Guru*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2017), 100.

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kerjasama antara guru PAI dan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SDN Sumberejo Grogol Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui teknik kerjasama guru PAI dan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SDN Sumberejo Grogol Kediri.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kerjasama antara guru PAI dan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SDN Sumberejo Grogol Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

1. Secara Teoritis

Memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dalam kaitannya dengan meningkatkan moral serta memberikan pemahaman kepada penulis, pendidik, masyarakat (pembaca) tentang pentingnya kerjasama yang terjalin antara guru PAI dengan orang tua siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru

Dapat menjadi masukan dan informasi bagi guru terkait hasil kerjasama dengan orang tua mengenai kemajuan dan hambatan belajar

anak ketika di rumah serta memudahkan guru dalam menentukan metode yang tepat.

b. Bagi lembaga

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan evaluasi sekolah untuk dapat menciptakan hubungan baik dengan wali murid melalui kerjasama yang dilakukan antara pihak sekolah, guru dan orang tua siswa.

c. Bagi peneliti

Menambah wawasan bagi peneliti akan pentingnya hubungan kerjasama yang terjalin antara guru PAI dan orang tua siswa untuk meningkatkan hasil pembelajaran. Selain itu, juga bermanfaat untuk penelitian selanjutnya agar lebih baik lagi.

E. Penelitian Terdahulu

1. Maudin yang berjudul “Pentingnya Kerjasama Guru Dan Orang Tua Siswa Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam Pada SMP Negeri 14 Baubau”, menyimpulkan bahwa peran dan tanggung jawab orang tua ketika di rumah yaitu sebagai pendidik, pengontrol aktivitas anak dan memotivasi setiap kegiatan anak. Peran dan tugas guru yaitu pendidik profesional, sebagai konselor dan lain sebagainya. Usaha kerjasama antara guru dengan orang tua siswa yaitu komite sekolah, program kegiatan khusus guru dan orang tua. Hubungan kerjasama antara guru dan orang tua diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan.⁸

⁸ Maudin, “Pentingnya Kerjasama Guru Dan Orang Tua Siswa Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam Pada SMP Negeri 14 Baubau”, *Syattar*, Vol. 1, No. 2, 2021, 110-111

2. Mgs Nazarudin yang berjudul “Pola Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MIN 2 Kota Palembang”, menyimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen. Oleh sebab itu, keberhasilan pendidikan tidaklah lepas dari kerjasama yang dilakukan antara guru dengan orang tua. Kerjasama yang terjalin antara guru dengan orang tua dapat dilakukan dengan menjalin komunikasi, menciptakan iklim sekolah yang menyenangkan, pengkajian, keterlibatan orang tua dalam pembelajaran di rumah.⁹
3. Sri Hartini yang berjudul, “Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Di Era Modern Sinergi Orang Tua Dan Guru Di MTs Negeri Kabupaten Klaten”, menyimpulkan bahwa orang tua memiliki andil besar dalam mendukung keberhasilan pendidikan. kerjasama yang terjalin antara sekolah, guru dan orang tua dapat meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan kedisiplinan siswa. Terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab rusaknya karakter siswa yaitu pendidikan yang dilakukan hanya menekankan pada aspek kognitif saja, sehingga aspek afektifnya kurang diperhatikan. Selain itu, kesibukan yang dimiliki orang tua dapat mengakibatkan anak kurang mendapat perhatian serta pengawasan dalam belajarnya.¹⁰
4. Yusni Sari dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Kerjasama Di Sekolah Dasar”, menyimpulkan bahwa kerjasama merupakan sebuah bentuk interaksi sosial yang terjadi di sekolah yang mana digambarkan dalam bentuk kerjasama antara kepala sekolah dengan guru atau staf,

⁹ Mgs Nazarudin, “Pola Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MIN 2 Kota Palembang”, *Intizar*, Vol. 24, No. 2, 2018, 217.

¹⁰ Sri Hartini, “Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Di Era Modern Sinergi Orang Tua Dan Guru Di MTs Negeri Kabupaten Klaten”, *Journal Basic Of Education*, Vol.02, No.01, 2017, 58.

kerjasama antara guru dengan guru dan kerjasama antara sekolah dan masyarakat. Dalam meningkatkan kerjasama tersebut dapat dilakukan dengan mempererat hubungan kerja. Kerjasama antara kepala sekolah dengan guru dapat dilakukan dengan mengadakan rapat sebagai sosialisasi dari program kerja yang mencakup pembagian wali kelas, penerimaan siswa baru, persiapan PTS atau UAS dan evaluasi. Kerjasama antara guru dengan guru dapat dilakukan dengan saling bekerjasama demi membimbing, mengajar dan melaksanakan program yang sudah dibuat demi kemajuan siswa dan sekolah. Kerjasama antara sekolah dan masyarakat seperti mengadakan rapat pengambilan raport semester, rapat penerimaan siswa baru dan melibatkan masyarakat atau orang tua dalam program yang dibuat sekolah dengan meminta usulan dan dukungan.¹¹

5. M. M. Yanti yang berjudul “Kerjasama Guru Dan Orang Tua Guna Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI Di SMA Pontianak”, menyimpulkan bahwa kerjasama yang terjalin guna meningkatkan hasil belajar siswa sudah dapat dikatakan baik sebab guru sudah melaksanakan perannya dengan baik mulai dari membimbing, mendidik dan mengajar. Peran orang tua dalam kerjasama dapat dikatakan baik. Peran orang tua disini adalah mengontrol, mengawasi serta memenuhi kebutuhan anak sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran. Kerjasama yang terjalin antara guru dengan orang tua berjalan baik sebab mereka saling bekerjasama dalam memotivasi anak agar giat dalam belajar, berusaha memenuhi kebutuhan anak, guru datang kerumah peserta

¹¹ Yusni Sari, “Peningkatan Kerjasama Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 1, No. 1, 2013, 310-311.

didik untuk melakukan evaluasi, mengundang orang tua siswa ke sekolah terkait evaluasi hasil belajar siswa.¹²

6. Rofiatu Nisa' dan Eli Fatmawati dalam penelitiannya yang berjudul "Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik", menyimpulkan bahwa bentuk kerjasama antara guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah menjalin komunikasi yang baik sebagai sarana sharing informasi antara guru dan orang tua, adanya buku penghubung, kajian atau evaluasi dilakukan satu bulan sekali. Upaya dalam mewujudkan keberhasilan kerjasama ini dilakukan dengan memberikan pelayanan pembelajaran terbaik, menyamakan dan mengkolaborasikan nilai-nilai yang diberikan orang tua dengan nilai-nilai yang diberikan oleh guru, melibatkan orang tua peserta didik dalam mewujudkan keberhasilan pembelajaran.¹³
7. Aldelia Dinda Permatasari dan Nunuk Hariyati dalam penelitiannya yang berjudul "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa", menyimpulkan bahwa peran orang tua sangatlah penting terutama peran orang tua dalam pembelajaran anak. Salah satu peran orang tua adalah sebagai motivator dan fasilitator, menjadi tempat siswa berkeluh kesah dan mengapresiasi setiap pencapaian yang dilakukan oleh anak.

¹² M. M. Yanti, "Kerjasama Guru Dan Orang Tua Guna Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI Di SMA Pontianak", *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, Vol. 4, No. 1, 2013, 85.

¹³ Rofiatu Nisa' dan Eli Fatmawati, "Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik", *Ibtida'*, Vol. 01, No. 02, 2020, 148.

Keberhasilan dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa tidak lepas dari peran orang tua dan guru.¹⁴

8. Sariaman Gultom dalam penelitiannya yang berjudul “Kerjasama Orang Tua Dan Guru Mendorong Kegiatan Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa”, menyimpulkan bahwa peran orang tua yaitu membimbing dan mengawasi anak ketika belajar dan mengerjakan tugas sekolah ketika di rumah dan tugas guru adalah membimbing dan membina siswa agar mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Kerjasama yang terjalin antara guru dengan orang tua sangat besar peranannya sebab keduanya memiliki peran membimbing dan membina anak agar prestasi belajarnya meningkat.¹⁵
9. Nanat Fatah Natsir dalam penelitiannya yang berjudul “Mutu Pendidikan: Kerjasama Guru Dan Orang Tua”, menyimpulkan bahwa ada beberapa hal yang dapat mengukuhkan hubungan yang terjalin antara guru dengan orang tua dalam pendidikan anak yaitu hubungan dan kerjasama yang terjalin antara guru dan orang tua, jaringan atau komunitas, terjaganya komunikasi yang baik antara guru dan orang tua dalam mencapai keberhasilan mutu pendidikan.¹⁶
10. Dwi Pratiningsih dalam penelitiannya yang berjudul “Efektivitas Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Mendukung Pembelajaran Baca Al-Qur’an Anak Di SD IT Nurul Ishlah Banda Aceh”, menyimpulkan

¹⁴ Adelia Dinda Permatasari dan Nunuk Hariyati, “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 09. No. 03, 2021, 706

¹⁵ Sariaman Gultom, “Kerjasama Orang Tua Dan Guru Mendorong Kegiatan Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa”, *Jurnal Ilmiah Simantek*, Vol. 3, No. 4, 2019, 104-105.

¹⁶ Nanat Fatah Natsir, “Mutu Pendidikan: Kerjasama Guru Dan Orang Tua”, *Jurnal Mudarrisun*, Vol. 8, No. 2, 2018, 326.

bahwa bentuk kerjasama yang terbentuk antara guru dan orang tua diantaranya pertemuan rutin guru dengan orang tua saat penerimaan siswa baru, pertemuan guru dengan orang tua ketika kenaikan kelas, pertemuan ketika *haflatul imtihan*, pertemuan seminar *parenting* dan ada pula pertemuan yang bersifat insidental yaitu pertemuan dengan tujuan terjalinnya hubungan komunikasi antara guru dengan orang tua.¹⁷

Berdasarkan dari hasil data penelitian terdahulu di atas persamaannya terletak pada metode yang digunakan dan perbedaan terletak pada judul dan objek yang peneliti gunakan.

F. Sistematis Pembahasan

Peneliti menyusun sistematis pembahasan pada skripsi ini dalam beberapa bab, meliputi:

BAB I. Landasan teori, dalam bab ini meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematis pembahasan.

BAB II. Landasan teori, dalam bab ini meliputi teori kerjasama, guru PAI, orang tua dan hasil belajar.

BAB III. Metode penelitian, dalam bab ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, teknik pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

¹⁷ Dwi Pratiningsih, "Efektivitas Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Mendukung Pembelajaran Baca Al-Qur'an Anak Di SD IT Nurul Ishlah Banda Aceh", *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol.17, No. 2, 2017, 208.

BAB IV. Paparan data dan temuan penelitian, dalam bab ini meliputi paparan data yang disajikan bersama topik sesuai pertanyaan-pertanyaan peneliti dan hasil analisis data.

BAB V. Pembahasan, dalam bab ini meliputi gagasan peneliti terhadap teori dan temuan sebelumnya mengenai teknik kerjasama guru PAI dan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SDN Sumberejo Grogol Kediri dan faktor pendukung serta penghambat kerjasama antara guru PAI dan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SDN Sumberejo Grogol Kediri.

BAB VI. Penutup, dalam bab ini meliputi kesimpulan, dan saran yang diajukan kepada beberapa pihak.

Daftar Pustaka

Lampiran